

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peserta didik memiliki macam-macam gaya belajar, sebagai seorang pendidik hendaknya bisa menempatkan metode-metode apa saja yang perlu diajarkan ketika pembelajaran berlangsung. Ada peserta didik dengan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Dari ketiga gaya belajar tersebut seorang pendidik harus bisa mengkombinasikan dari ketiganya dalam kegiatan belajar. Peserta didik dengan gaya belajar visual menyukai penyajian informasi yang runtut. Mereka lebih suka menuliskan apa yang dikatakan oleh pendidik. Selama kegiatan pembelajaran mereka biasanya diam dan jarang terganggu oleh kebisingan. Peserta didik yang auditorial biasanya tidak sungkan-sungkan untuk memperhatikan apa yang dikerjakan oleh guru dan membuat catatan. Mereka mengandalkan kemampuan untuk mendengar dan mengingat, mereka banyak bicara dan mudah teralihkan oleh suara atau kebisingan. Sedangkan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik mereka cenderung impulsif dan kurang sabaran. Selama kegiatan pembelajaran, mereka merasa gelisah karena tidak bisa leluasa bergerak dan mengerjakan sesuatu. ¹

Dari ketiga gaya belajar tersebut penggunaan metode mengajar juga sangat diperlukan untuk mengakomodasi berbagaimacam perbedaan gaya

¹ Melvin L. Siberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien (Bandung: Nuasa Cendekia, 2014), 28.

belajar dari masing-masing mahasiswa. Penggunaan metode mengajar yang bervariasi akan menumbuhkan semangat mahasiswa, mengurangi kebosanan menumbuhkan katertarikan dan memberikan kesempatan kepada semua mahasiswa untuk menemukan pilihan metode apa saja yang cocok dengan gaya belajarnya.²

Sebagai objek, mahasiswa terlibat langsung dalam proses belajar mengajar (PBM) di suatu perguruan tinggi. Keberhasilan PBM ini ditentukan melalui kerjasama dan keterlibatan antara mahasiswa dan dosen. Mengingat bahwa mahasiswa merupakan unsur penting dalam pencapaian tujuan Perguruan Tinggi, sehingga harus mendapatkan perhatian, terutama dengan mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menjadi pendorong motivasi mahasiswa dalam belajar dan berprestasi sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

Metode pengajaran berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, menurut Asti Wahyuni:³

Metode pengajaran yang digunakan oleh dosen berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Keterampilan dosen dalam memberikan variasi metode pengajaran dapat menjadi sarana pembangkit motivasi belajar mahasiswa. Penggunaan metode pengajaran yang monoton mengakibatkan kebosanan kepada mahasiswa, dikarenakan dosen hanya menggunakan metode mengajar yang sama tiap melakukan kegiatan perkuliahan. Sebaliknya, jika dosen menggunakan berbagai macam metode pengajaran, maka mahasiswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan perkuliahan.

² Haris Mujiman, *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 81.

³ Asti Wahyuni, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar* (Semarang: Jurnal, 2007), 8.

Dari sini dapat dipahami bahwa penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Namun pemilihan metode pembelajaran yang tepat juga harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik siswa, fleksibel (dapat dipadupadankan dengan metode-metode lain), dapat mengembangkan materi dan dapat menyatukan teori dengan praktek.⁴

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa permasalahan dalam kegiatan pembelajaran ketika perkuliahan berlangsung, seperti metode yang digunakan dalam mengajar belum bervariasi, metode yang digunakan kurang tepat, materi yang sulit dipahami dan kurangnya waktu pembelajaran, sehingga pembelajaran terasa membosankan bagi mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian pengaruh variasi metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI STAIN Kediri dengan alasan bahwa variasi metode mengajar dirasa sangat memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar. Semakin bervariasi metode yang digunakan dalam mengajar maka motivasi belajar mahasiswa akan semakin meningkat. Maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Variasi Metode Mengajar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Kediri”**.

⁴ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 282.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah variasi metode mengajar dosen di Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Kediri?
2. Bagaimanakah motivasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Kediri?
3. Adakah pengaruh variasi metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori Darwyah Syah, dkk yang menyatakan bahwa “Keterampilan menggunakan variasi metode mengajar dapat membangkitkan motivasi belajar yang dimiliki siswa.”⁵ Dalam rangka menguji hal tersebut, maka ada beberapa tujuan yang harus dijelaskan, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui variasi metode mengajar dosen di Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Kediri.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Kediri.

⁵ Darywan Syah, dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 134

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh variasi metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini, penulis berharap berguna untuk diri sendiri maupun bagi pihak-pihak tertentu. Adapun rincian kegunaan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang ilmu pedagogik mengenai pengaruh variasi metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa.
2. Manfaat praktis hasil dari penelitian ini memberikan informasi dan referensi mengenai variasi metode mengajar yang menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

E. Hipotesis Penelitian

Pengertian hipotesis menurut Sugyono yaitu:

Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric dengan data.⁶

⁶ Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2014), 64.

Sehubungan dengan penelitian tentang pengaruh variasi metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Kediri, hipotesis awal yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis kerja (H_a) adalah terdapat pengaruh positif antara variasi metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Kediri.
2. Hipotesis nol (H_0) adalah tidak terdapat pengaruh yang positif pengaruh variasi metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Kediri.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.⁷ Asumsi dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar mahasiswa yang dipengaruhi oleh variasi metode mengajar dosen.

G. Definisi Operasional

1. Variasi Metode Mengajar

Variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2014), 71

dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, dan berperan serta secara aktif.⁸

Sedangkan metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Wina Sanjaya “Metode Mengajar adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”.⁹

Jadi yang dimaksud dengan variasi metode mengajar adalah cara-cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan tujuan agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Macam-macam variasi metode mengajar menurut Nana Sudjana, yaitu:¹⁰

1. Metode Ceramah
2. Metode Tanya Jawab
3. Metode Diskusi
4. Metode Pemberian Tugas atau Resitasi
5. Metode Demonstrasi
6. Metode Latihan

Indikator variasi metode mengajar dosen yang baik yaitu:

1. Tujuan Pembelajaran

⁸ Hasibun dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 64.

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), 147.

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2004), 77-91.

2. Materi pembelajaran
3. Karakteristik Mahasiswa
4. Fleksibel (Dapat dipadupadankan dengan metode-metode lain)
5. Mengembangkan materi
6. Menyatukan teori dengan praktek¹¹

2. Motivasi Belajar

Menurut Uno, istilah motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.¹²

Indikator motivasi belajar mahasiswa yaitu:

1. Kesiapan sebelum memulai pembelajaran
2. Pengerjaan tugas
3. Perhatian selama pembelajaran berlangsung
4. Interaksi antara mahasiswa dan dosen
5. Kerja sama dalam kelompok
6. Kemauan untuk membaca referensi lain selain catatan¹³

¹¹ Suprihatiningrum, *Strategi.*, 282.

¹² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 3.

¹³ Sardiman A., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 1990), 91.